



Colour Study

“It is universally accepted that colors affect us emotionally.

Colors can be used to express emotions and even to evoke them.”



Color

Compositional Effect

Dalam penerapan penggunaan warna pada suatu karya seni dan design. Warna dapat memberikan pengaruh emosional dan dapat berpengaruh kuat pada komposisi design.

Warna dapat mempengaruhi persepsi ruang dengan banyak cara. Antara lain :

1. **Warna Cerah** berkesan lebih luas dari warna gelap.
2. **Warna Kontras** nampak lebih dekat dari warna yang harmonis dengan background.
3. **Warna-warna netral** yang cerah dapat memberi ketenangan jiwa.
4. **Warna-warna pastel** pada ruangan anak-anak lebih menenangkan karena mata anak kecil belum kuat menangkap warna yang kuat.





Color Study dikenal juga dengan color theory atau colorimetry

Colour Study

Color study focuses first on *eye-training: learning to distinguish in every color sample three objective attributes:*

Hue, *the name of the color.* "The quality by which we distinguish one color from another"

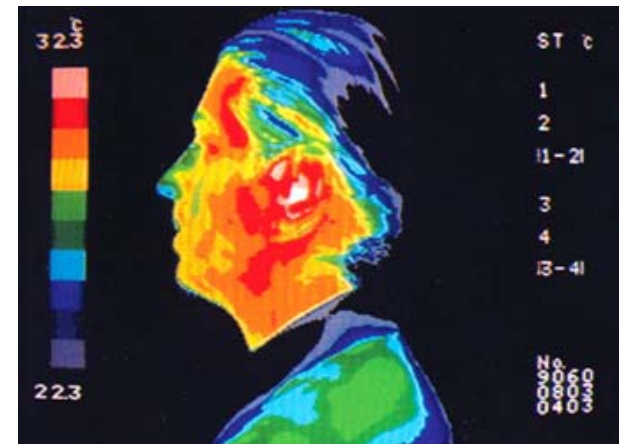
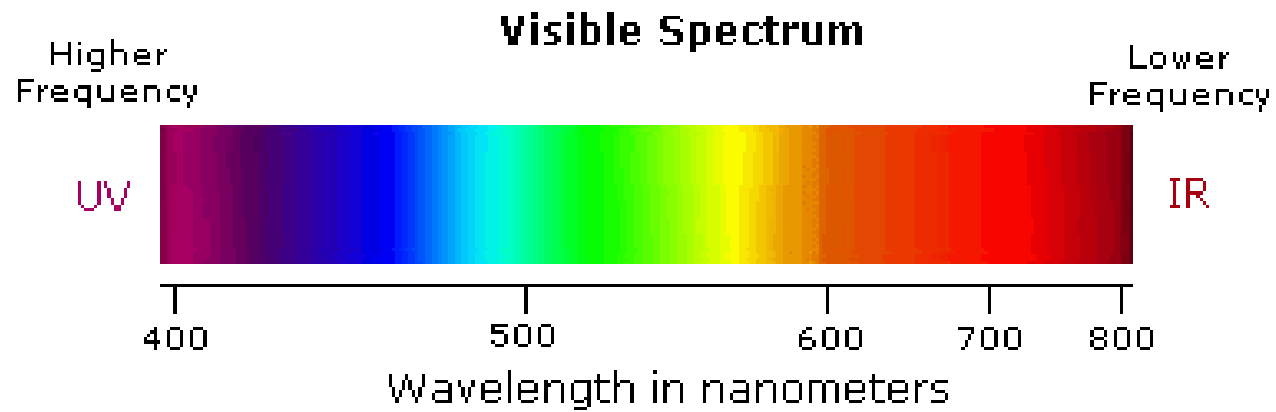
Value, *the relative darkness or lightness of a color.* "The quality by which we distinguish a light color from a dark one."

Saturation or **chroma**, *the relative brilliance or muted quality of a color (purity of colour-vividness).*

Color Chroma and Color Saturation are not the same thing, although they are very close. Chroma color is the measurement of how pure a Hue is in relationship to gray. Color Saturation is simply the degree of purity of a Hue.

Every color possesses these three attributes.

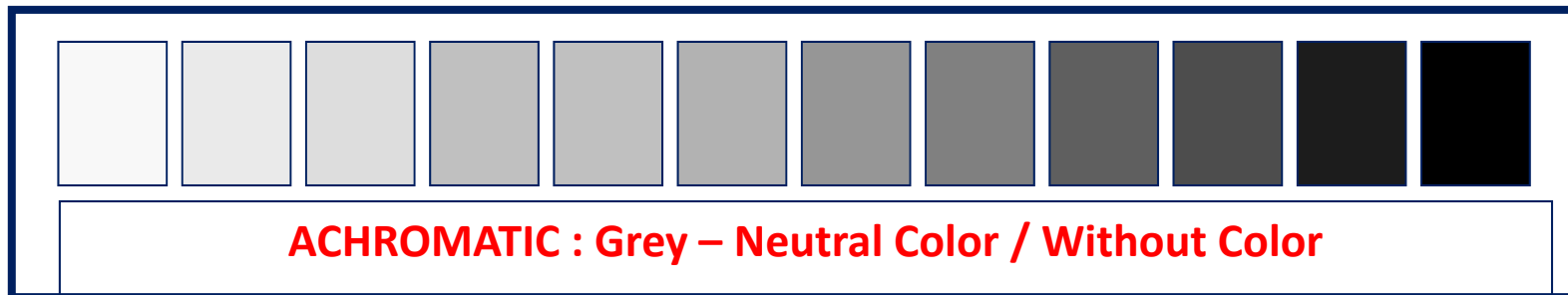
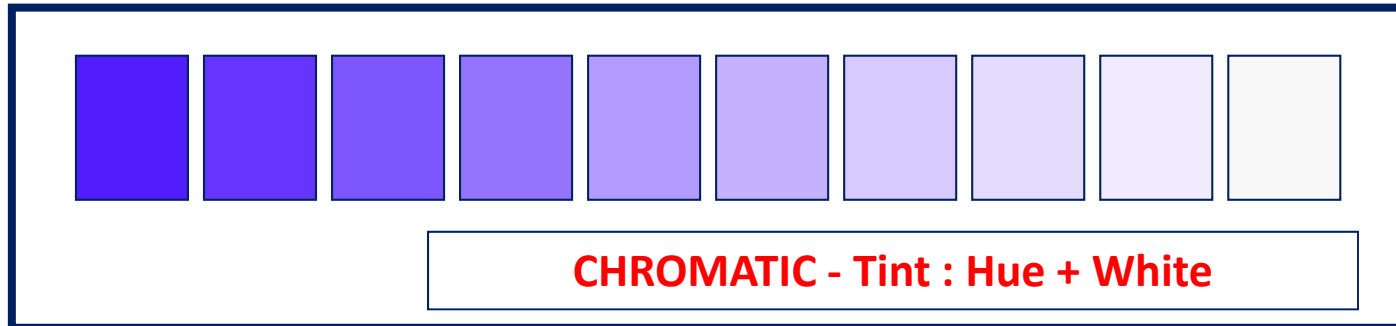
WHY HUE ?

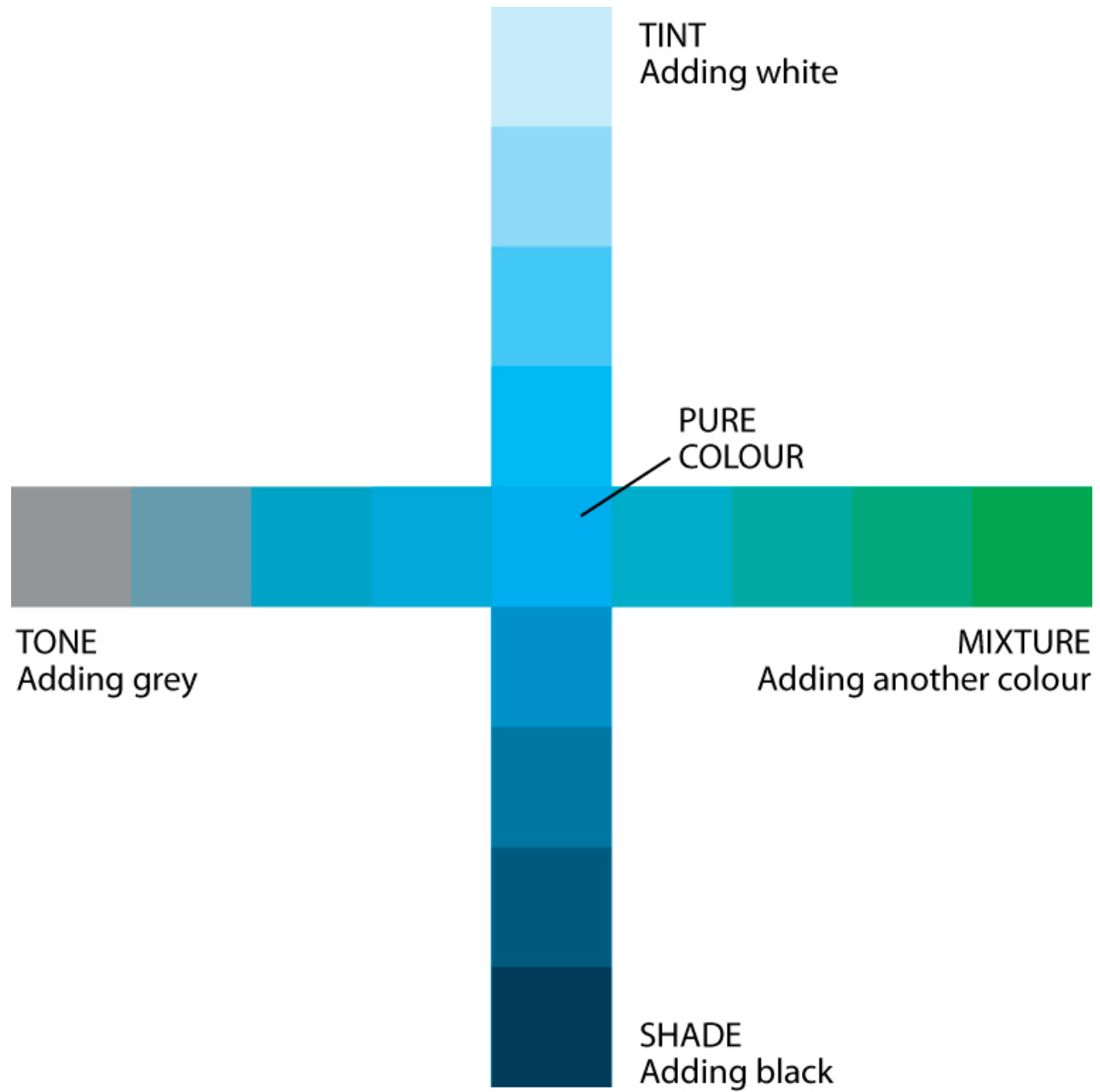


Chroma

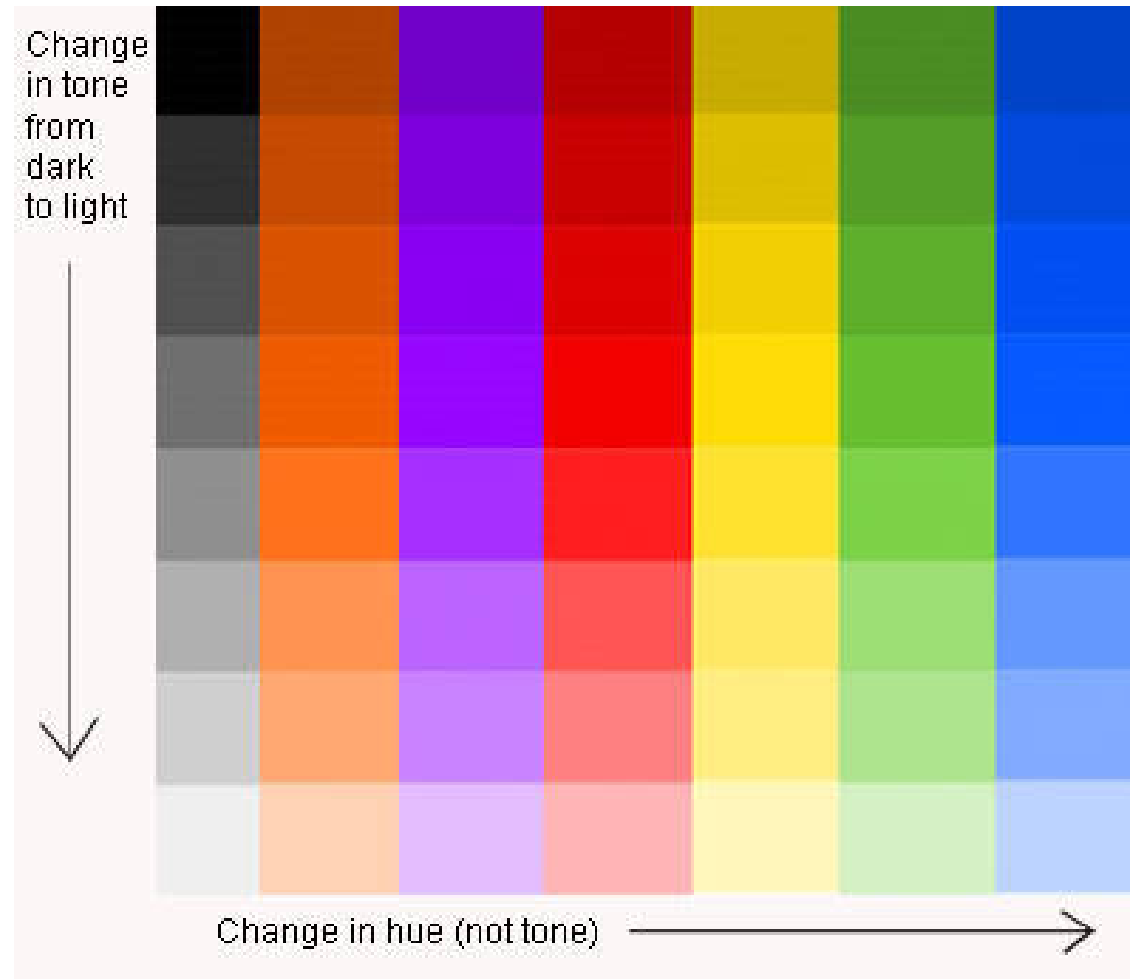


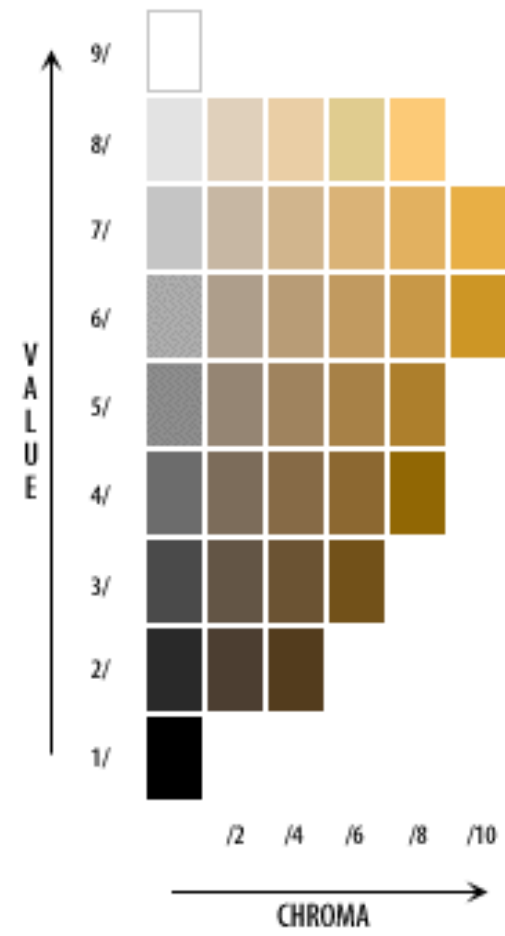
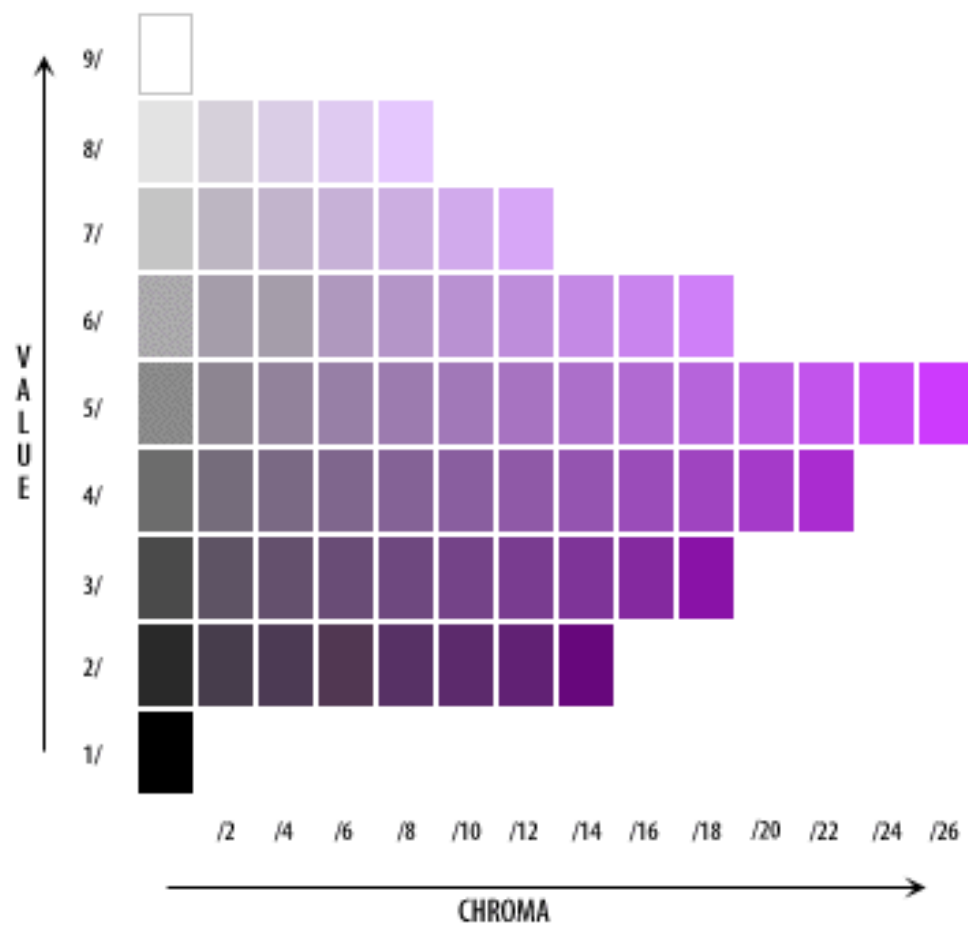
Value



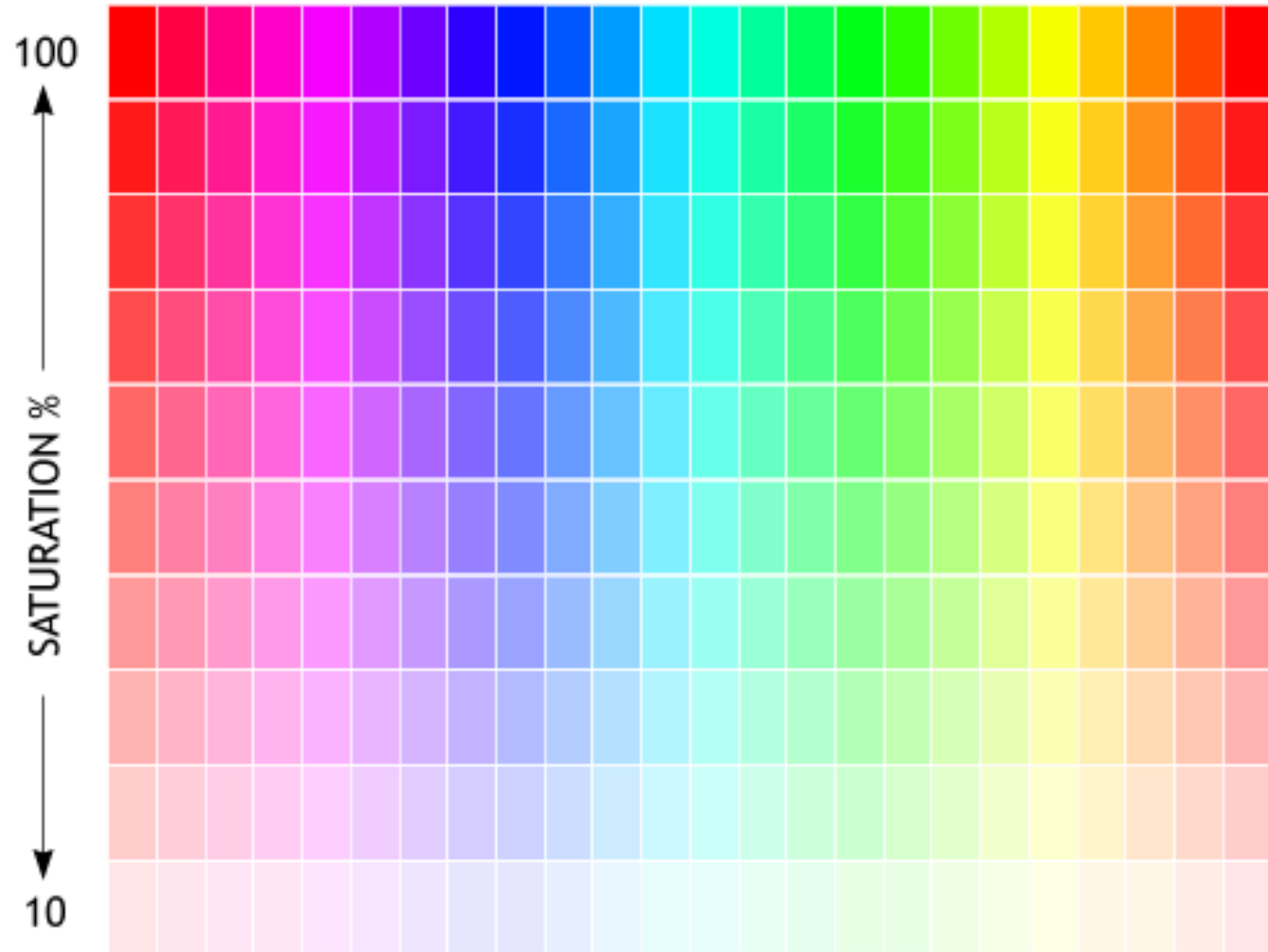


Tone





Saturation



PRIMARY COLOUR – additive colour

Tahun 1960, para Ilmuwan berhasil menemukan keberadaan receptor (penerima) yang dideskripsikan oleh Young dan Helmholtz. Receptor ini terdiri dari berbagai “kerucut” yang terbagi menjadi tiga tipe yang sensitif terhadap cahaya yang terbagi menjadi merah (570 nm) , hijau (535 nm) dan biru (425 nm).

Kombinasi dari tiga warna utama (primary colors) cahaya yang menciptakan spektrum warna dikenal dengan **light colour**.

Dimulai dari ketiadaan cahaya yang menciptakan kegelapan, setiap warna cahaya ditambahkan untuk menghasilkan warna yang lebih cerah, membuat proporsi yang lebih bervariasi yang menciptakan warna yang berbeda.

Pencampuran dari ketiga warna cahaya primer dalam jumlah yang sama akan menghasilkan cahaya putih.

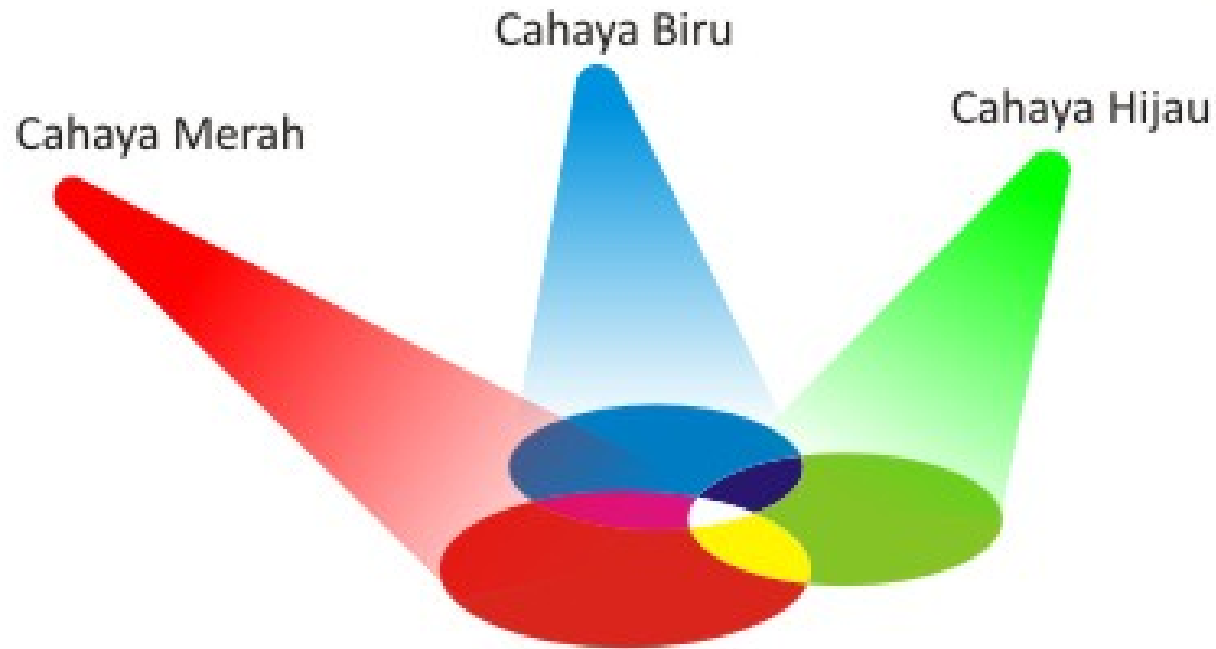
Kombinasi warna cahaya **additive** adalah sbb :

Merah + Hijau = Kuning

Merah + Biru = Magenta

Hijau + Biru = Cyan

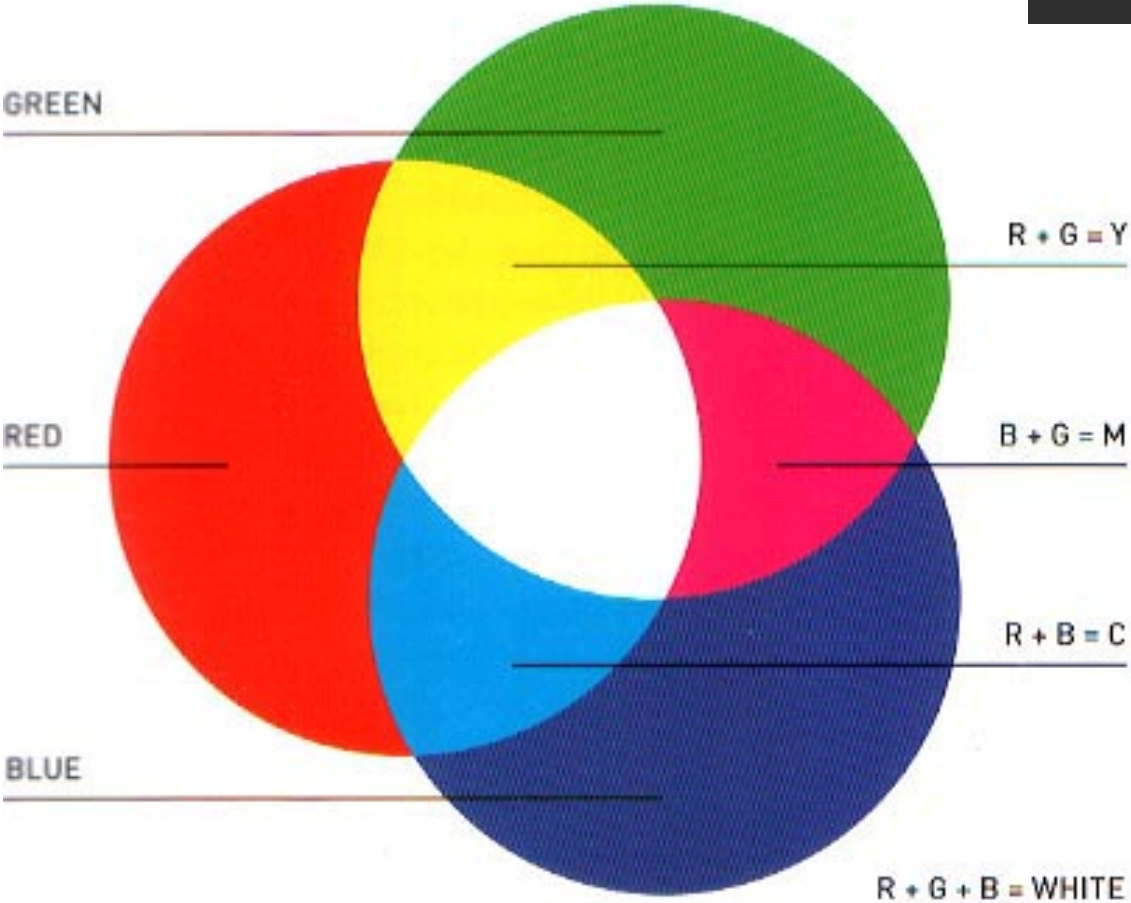
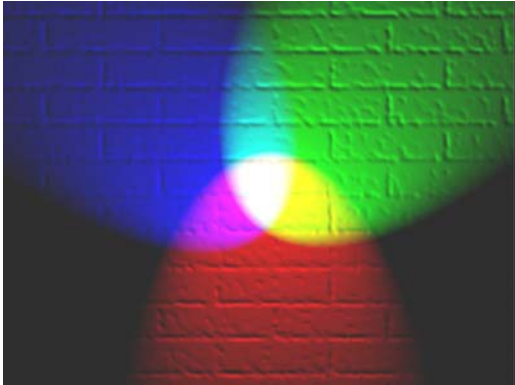
Merah + Hijau + Biru = Putih

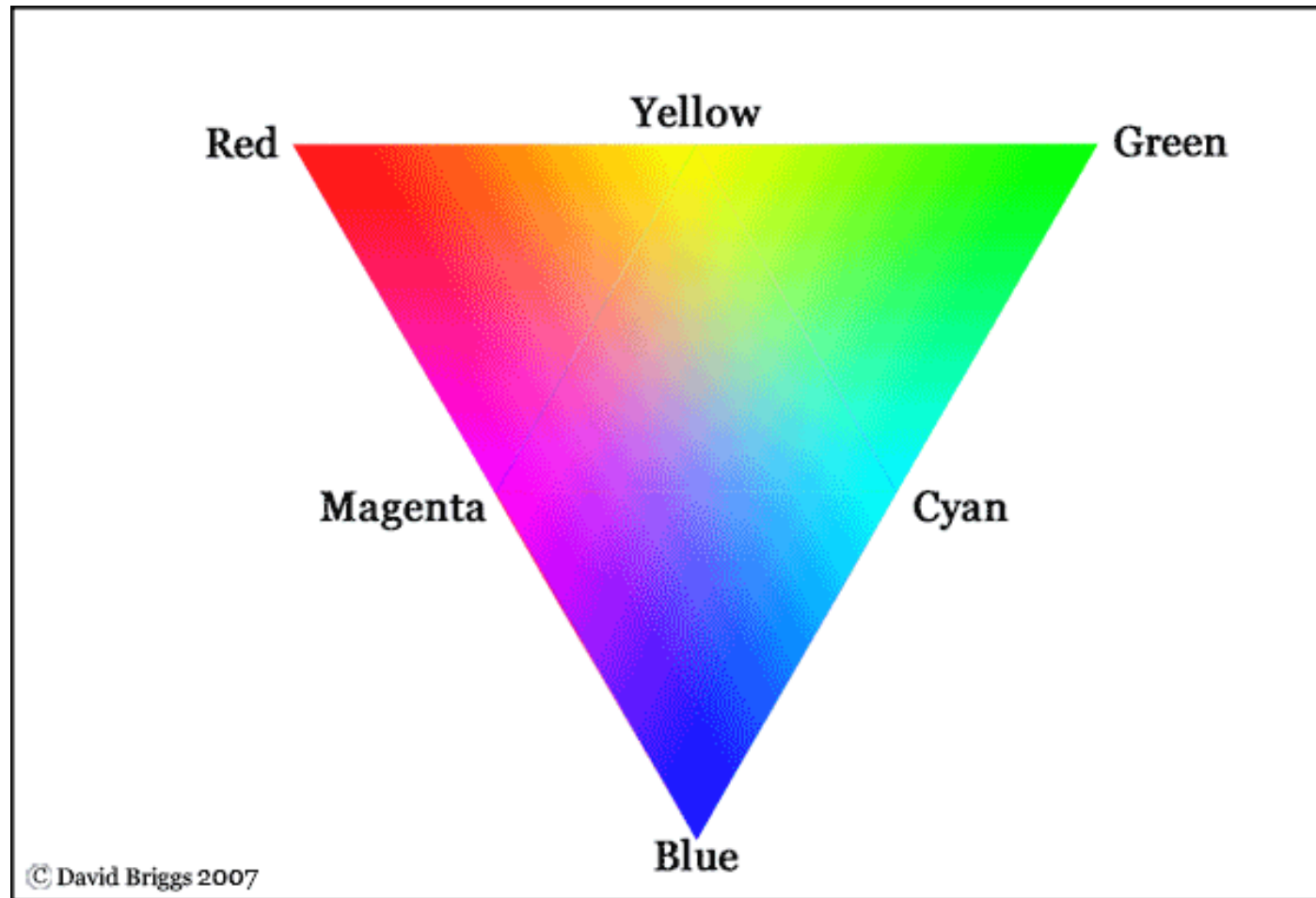


Teori percampuran warna dengan mediasi cahaya.

Kombinasi antara 3 komponen warna, yakni merah, hijau dan biru yang dimaksimalkan (diberi intensitas yang maksimal) akan menghasilkan warna putih. Sebaliknya, jika 3 komponen tersebut dikombinasikan dan intensitasnya dikurangi hingga habis, maka akan dihasilkan warna hitam. Hal itu sama seperti jika suatu sinar ditutup dengan rapat dan menghasilkan kegelapan.

ADDITIVE MIXING (RGB MODEL)





Peta Pencampuran Warna Additive

PRIMARY COLOUR – Subtractive colour

Teori **Brewster** menyatakan bahwa warna pokok (**primer**) adalah warna yang dapat berdiri sendiri dan bukan hasil pencampuran dari warna lain.

Sementara itu, warna yang berasal antara dua warna pokok disebut warna **sekunder**.

warna **Subtraktif** dibagi 2, yaitu berdasar warna cetak dan warna cat, yang berdasar **RYB** dan **CMY**

blues include cobalt blue, cerulean blue, ultramarine, monestial blue, and [Prussian blue](#). Reds include alizarin crimson or cadmium red, and yellows: cadmium yellow medium, cadmium yellow light, or lemon yellow.

These are all primary colors, just different versions.

Warna **Primer** dalam Subtractive Colour

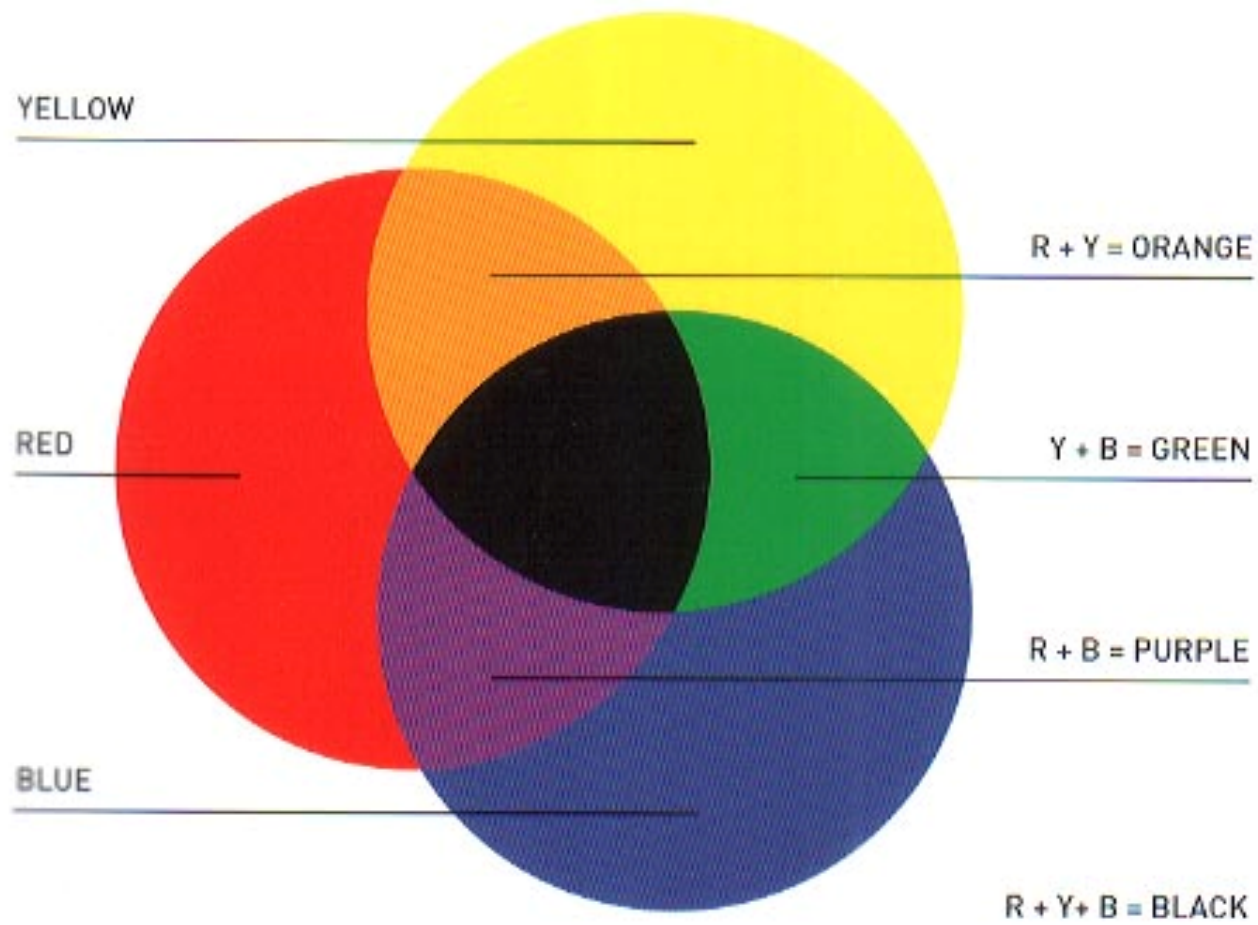
menurut teori ini adalah :

Merah – Kuning – Biru

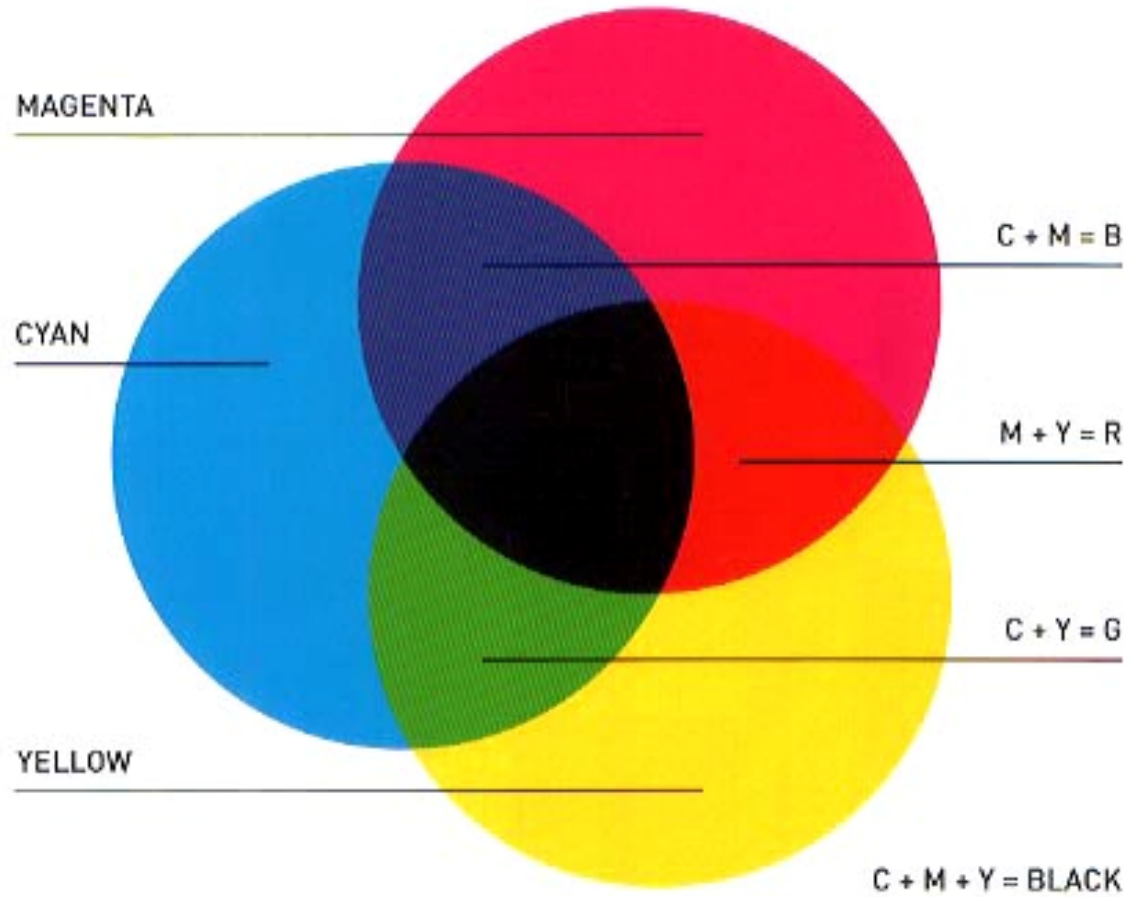
Warna **Sekunder** adalah :

Hijau – Oranye – Ungu

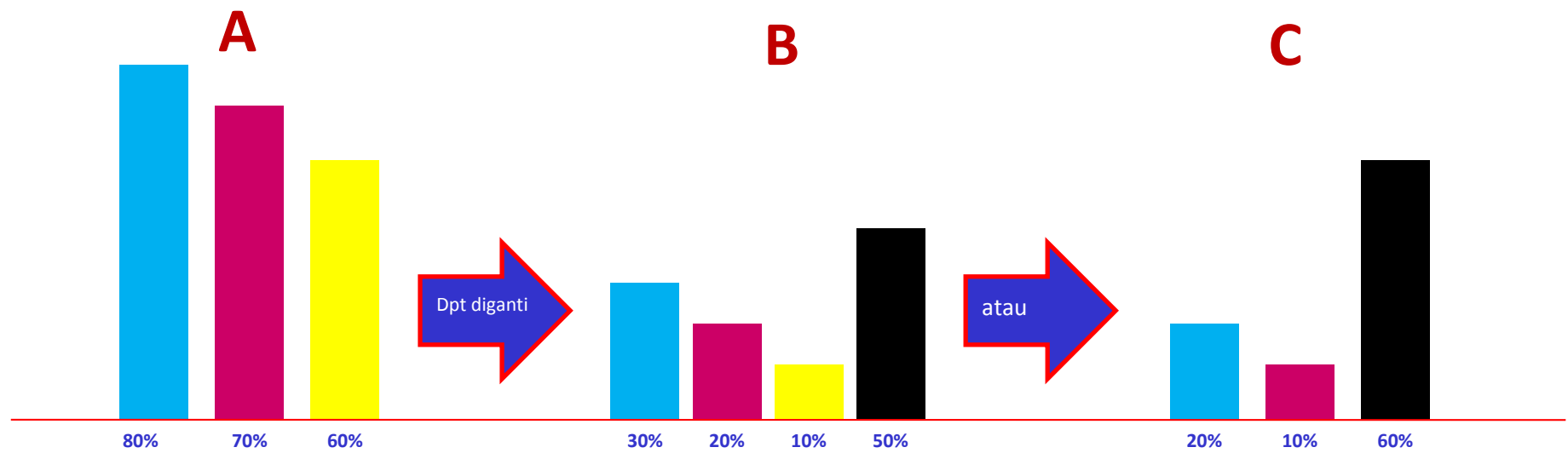
SUBTRACTIVE MIXING (RYB MODEL)



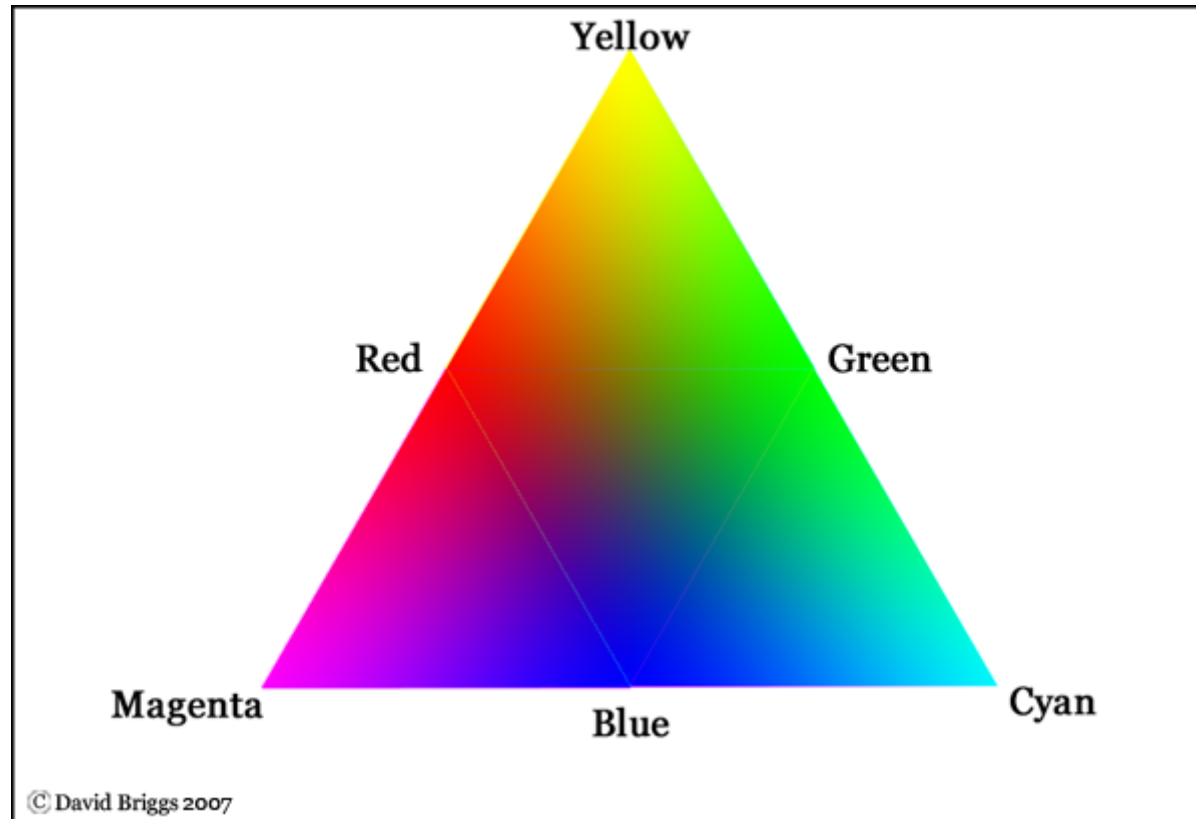
SUBTRACTIVE MIXING (CMY MODEL)



Contoh manfaat Key atau Black pada tinta cetak (CMYK) :



Ketiga option di atas menghasilkan warna yang sama



Peta Pencampuran Warna Subtractive

“You reason color more than you reason drawing...
Color has a logic as severe as form.”

[Pierre Bonnard](#) (3 October 1867 – 23 January 1947)

-French [painter](#) and [printmaker](#)

**“Color does not add a pleasant quality to
design - it reinforces it.”**

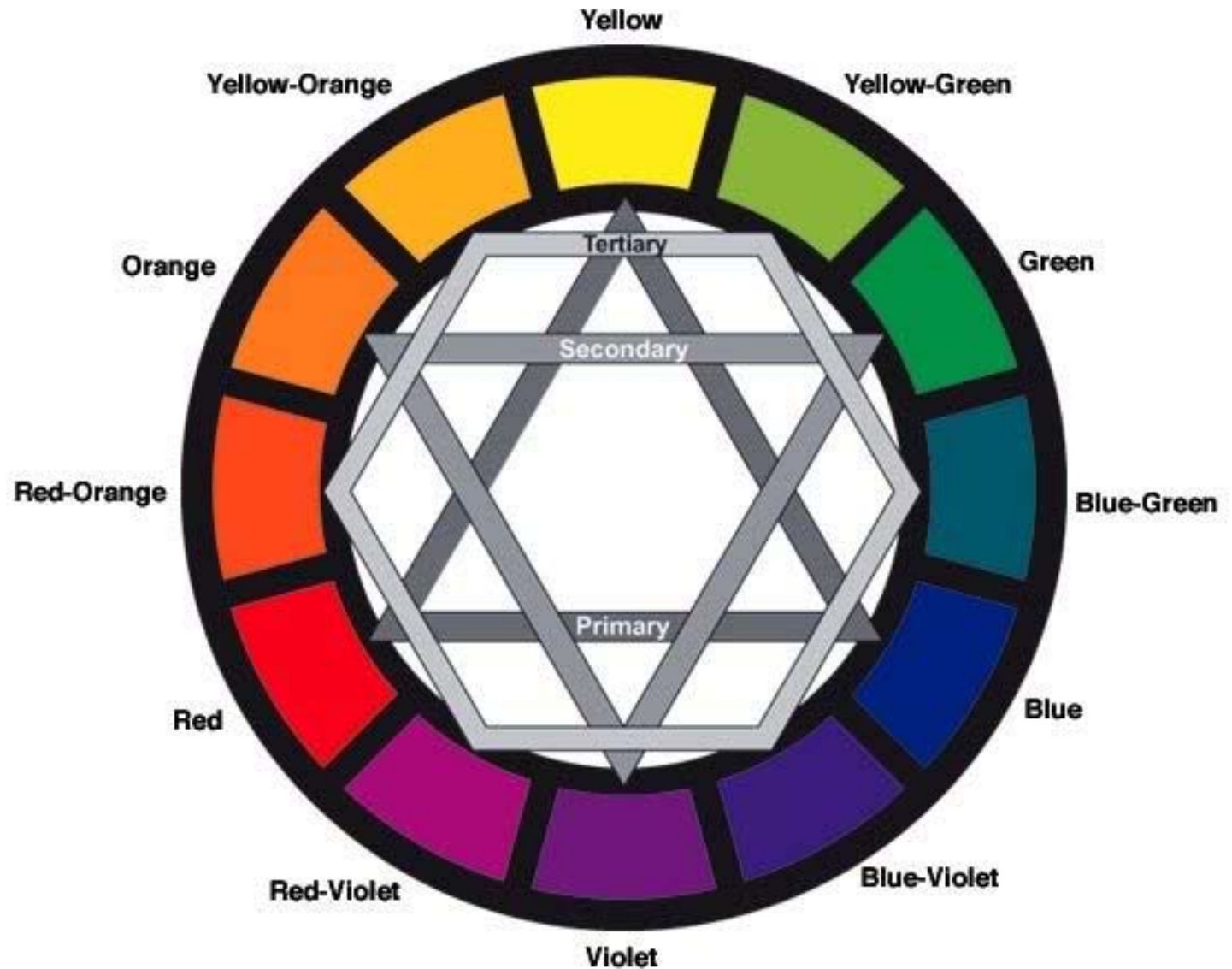
[Pierre Bonnard](#) (3 October 1867 – 23 January 1947)

-French [painter](#) and [printmaker](#)

“Color is for me the purest form of expression, the
purest abstract reality.”

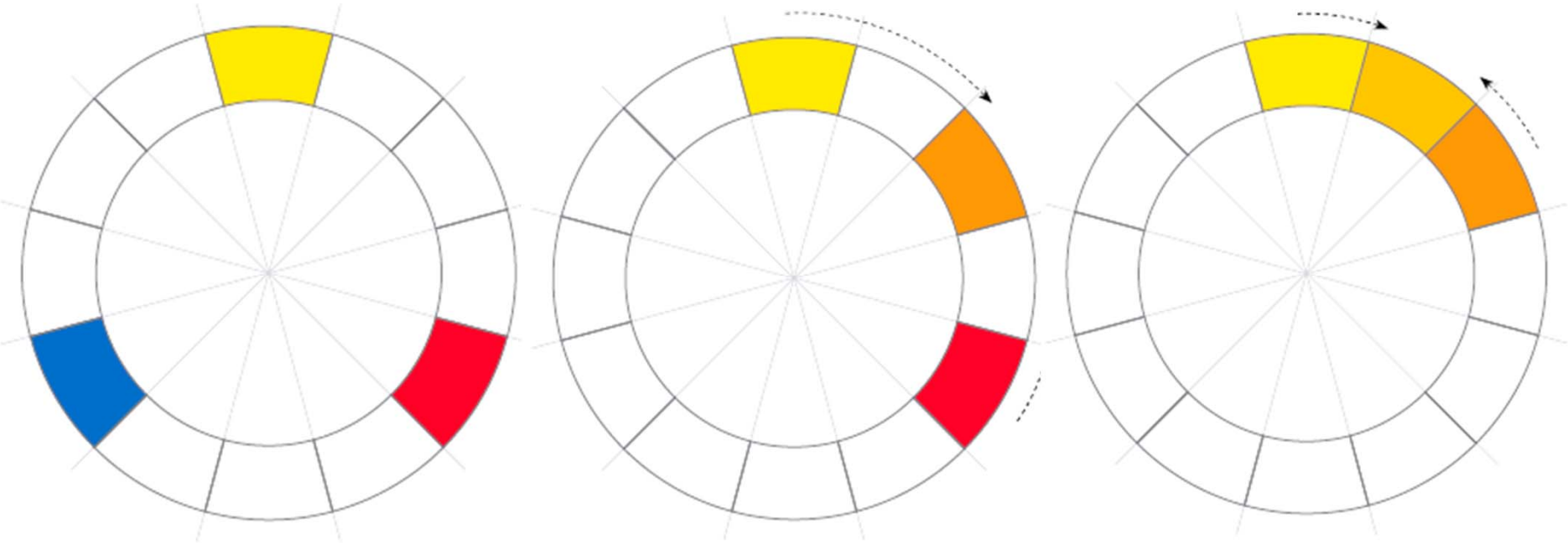
[Jim Hodges](#) (1957) a [New York](#)-based [installation artist](#).

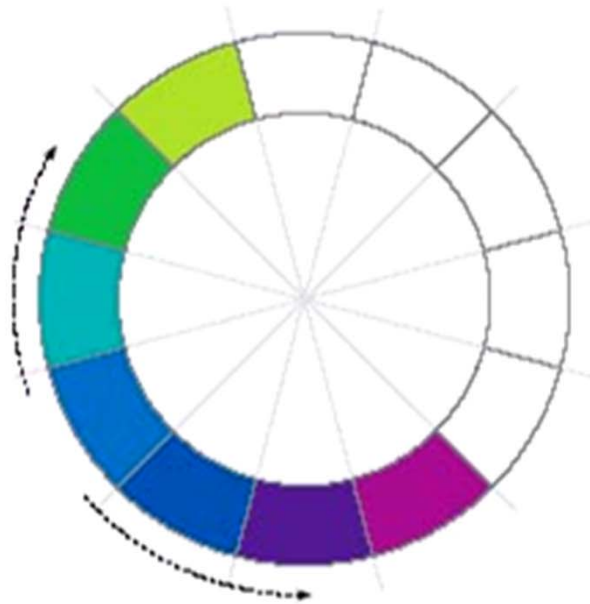
Color Wheel



Teori [Brewster](#) adalah teori yang menyederhanakan [warna](#) yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831

Berikut ini lingkaran warna sebagai bentuk penerjemahan warna cat (opaque-RYB) berdasarkan warna primer *traditional painter* dalam berkarya, persebaran warnanya *sebagai berikut*:

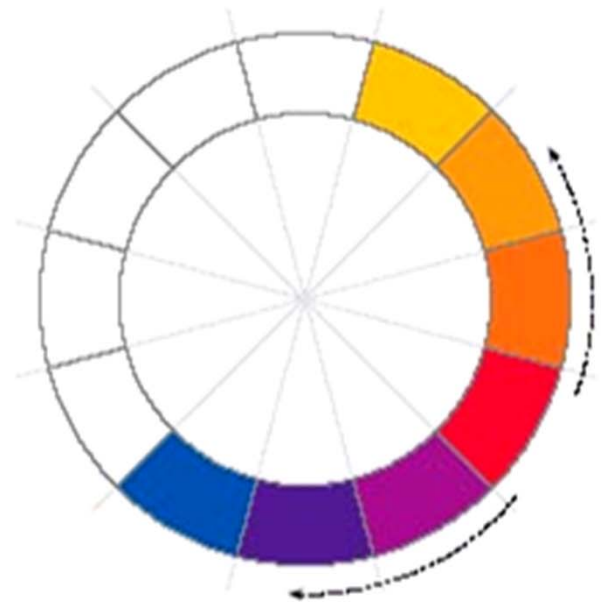




Persebaran warna **biru** sebagai warna kunci yang terkandung dari 7 warna tersebut



Persebaran warna **kuning** sebagai warna kunci yang terkandung dari 7 warna tersebut



Persebaran warna **Merah** sebagai warna kunci yang terkandung dari 7 warna tersebut

Tint dan Shade pada Color Wheel



Buatlah Skema Color Wheel seperti dibawah ini dengan 2 tingkat shade dan tint. Gunakan jangka dan penggaris !

Diameter lingkaran : 32 cm

Lebar : 3 cm tiap Alur

Pembuatan boleh memakai teknik Kolase .

Pengumpulan ditempel Kembali di bidang 35 x 35 cm

